

Pekan Lalu

Indikator Utama	4-Mei-18	11-Mei-18	%
IHSG	5,792.3	5,956.8	2.8
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	6,080.0	6,256.4	2.9
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-2,689.7	-1,602.3	
BINDO Index	228.4	225.3	-1.4
USD/IDR	13,945	13,960	-0.1

Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKCONS	Konsumer	6.9
JAKFIN	Finansial	4.4
JAKMINE	Pertambangan	3.3
JAKTRAD	Perdagangan	0.9
JAKBIND	Semen dan industri dasar	0.7
JAKPROP	Properti	0.7
JAKINFR	Infrastruktur	-0.9
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	-1.9
JAKAGRI	Agrikultur	-3.1

Bursa AS menguat pada perdagangan pekan lalu. Indeks S&P 500 menguat 2.41% dan indeks Dow Jones menguat 2.34%. Data inflasi AS yang lebih rendah dari ekspektasi mendukung optimisme pasar bahwa The Fed akan tetap gradual dalam proses menaikkan suku bunga. Inflasi AS tercatat 0.2% MoM di bulan April, lebih rendah dari ekspektasi 0.3%. Data tersebut mendorong nilai tukar USD melemah 0.03% dan imbal hasil UST relatif stabil pada 2.97%. Sementara itu harga minyak Brent naik ke level tertinggi sejak September 2014 setelah Presiden Trump memutuskan untuk keluar dari perjanjian nuklir Iran dan akan kembali menerapkan sanksi bagi Iran. Harga minyak Brent menguat 3.01% ke level USD77.12

Bursa saham kawasan Asia menguat pekan lalu, mengakhiri pelemahan dua minggu berturut-turut. Indeks MSCI Asia Pacific menguat 1.84%. Data inflasi AS yang lebih rendah dari ekspektasi dan melemahnya nilai tukar USD mendukung sentimen pasar Asia. Data ekonomi yang dirilis adalah ekspor China yang tumbuh 12.9% YoY di April, lebih tinggi dari ekspektasi 8.0%, dan impor tumbuh 21.5%. Secara keseluruhan neraca perdagangan China surplus USD28.8 miliar di bulan April.

Di pasar domestik IHSG menguat 2.8% pekan lalu. Di awal pekan pasar dibayangi oleh rilis data PDB Indonesia 1Q-2018 yang tumbuh 5.06% YoY, lebih rendah dari ekspektasi 5.19%. Pertumbuhan PDB didukung oleh komponen investasi yang tumbuh 7.95%, sementara komponen konsumsi rumah tangga stagnan 4.95%. Data lain yang dirilis adalah cadangan devisa bulan April yang turun USD1.1 miliar ke level USD124.9 miliar di tengah intervensi untuk stabilisasi Rupiah. Sementara itu data transaksi berjalan mencatat defisit 2.15% dari PDB, lebih rendah dari 2.34% di 4Q-2017. Pasar obligasi melemah 1.4% di tengah imbal hasil obligasi pemerintah 10Y yang bergerak fluktuatif pada rentang 7.14 – 7.38%, sejalan dengan pelemahan Rupiah yang sempat menyentuh level IDR14,084 per USD di pertengahan pekan lalu.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi

Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	15 Mei	Penjualan ritel
Eurozone	15 Mei	PDB 1Q-2018 (2 nd revisi)
China	15 Mei	Penjualan ritel & industrial production
Jepang	16 Mei	PDB 1Q-2018
Indonesia	15 Mei	Neraca perdagangan
	17 Mei	Rapat Bank Indonesia

Data dari Asia akan mendominasi di pekan ini. China akan merilis data konsumsi dan aktivitas pabrik yang dapat menjadi indikator aktivitas ekonomi. Sementara itu Jepang akan merilis data pertumbuhan ekonomi, yang diperkirakan akan melanjutkan tren pertumbuhan 9 kuartal berturut-turut. Dari domestik, rapat Bank Indonesia akan menjadi fokus utama, terutama di tengah pelemahan nilai tukar Rupiah. Konsensus pasar terpecah antara menaikkan suku bunga ke level 4.50% atau tetap pada level saat ini 4.25%. Komunikasi dari BI mengindikasikan probabilitas yang meningkat untuk BI menaikkan suku bunga pada pertemuan bulan ini.

PENGLUKUPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di www.manulifeam.com. Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di www.manulifeam.com. Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.